



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Departemen : Teknik Geodesi

Fakultas: Teknik

Mata Kuliah:	Etika Profesi	Kode:	TGD 21230	SKS:	2	Semester:	VII
Rumpun Mata Kuliah							
Tanggal Penyusunan				No. Rev.	1		
Dosen Pengampu:	Ir. Sawitri Subiyanto, M.Sc dan Dr. L. M. Sabri. ST., MT						
CP Lulusan Prodi	<input checked="" type="checkbox"/>	Memiliki Karakter dan Sikap Toleransi Keagamaan dan Kepercayaan, dan kebangsaan serta memiliki sikap yang beretika, bermoral, bersosial dan berintegritas. (CPL-A)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menguasai kemampuan dasar matematik, sains, teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang keteknikan. (CPL-B)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menerapkan metode, keterampilan dan teknologi survei pemetaan geospasial tepat guna. (CPL-C)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dan isu-isu kekinian dalam bidang geospasial. (CPL-D)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu mendesain dan melaksanakan Penelitian dan Pekerjaan geospasial di laboratorium dan lapangan termasuk proses analisis dan interpretasi data. (CPL-E)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu merancang komponen, proses dan sistem di bidang teknik geodesi yang mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, sosial, politik, etika, kesehatan dan keselamatan, serta keberlanjutan dalam tataran lokal dan global. (CPL-F)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas. (CPL-G)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu merencanakan, mengkoordinasi dan mengevaluasi detail pekerjaan secara individu maupun dalam kerja tim lintas disiplin dan budaya. (CPL-H)					
	<input type="checkbox"/>	Memiliki pemahaman akan pembelajaran berkelanjutan, jiwa kewirausahaan serta wawasan kontemporer. (CPL-I)					

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		<p>A. Mahasiswa mampu memahami (C2) tentang konsep etika dengan memperhatikan (A1) pengertian mengenai etika, profesi, dan norma etika dalam kode etik profesi bidang geodesi.</p> <p>B. Mahasiswa mampu mengimplementasikan (C3) etika, norma dan kode etik profesi dan mampu mengartikulasi (P4) perbuatan yang etis dan tidak etis dalam profesi berdasarkan kode etik organisasi profesi bidang geodesi.</p>					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		<p>Mata kuliah ini membahas tentang deskripsi pemahaman nilai-nilai, kesadaran etika, kode etik profesi geodesi dan ethical governance dalam bisnis dan profesi geodesi. Dalam rangka mempersiapkan geodet professional yang beretika tinggi, mata kuliah ini juga membahas beberapa isu utama dalam penerapan etika bisnis seperti tata kelola perusahaan yang baik dan tanggungjawab sosial perusahaan. Selain itu dibahas juga dalam mata kuliah ini etka berkomunikasi dalam kantor/bisnis, konsep dasar etika profesi dan penerapan kode etik organisasi profesi dibidang geodesi di Indonesia maupun di dunia internasional.</p>					
1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) konsep etika, profesi dan etika profesi tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	<ol style="list-style-type: none"> Pengantar Kuliah (kebijakan kuliah, ruang lingkup dan tatacara kuliah) Konsep etika, Konsep profesi; Konsep etika profesi 	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah <i>Small Group Discussion</i> 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap konsep etika, profesi dan etika profesi	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan penjelasan konsep etika profesi Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. 	5%
2.	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) tujuan mempelajari etika profesi bidang teknik geodesi tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	<ol style="list-style-type: none"> Tujuan mempelajari etika profesi bidang teknik geodesi Penjelasan pekerjaan bidang geodesi di instansi pemerintah dan swasta Penjelasan pekerjaan dibidang geodesi secara mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah Discovery Learning 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa tentang tujuan mempelajari etika profesi bidang teknik geodesi	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan penjelasan tujuan mempelajari etika profesi bidang teknik geodesi Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. Keaktifan mahasiswa mempresentasikan tugas kuliah 	5%

3	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) konsep hubungan profesi geodesi dengan notaris, hukum dan pajak tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep hubungan profesi geodesi dengan notaris 2. Konsep hubungan profesi geodesi dengan hukum 3. Konsep hubungan profesi geodesi dengan pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Discovery 3. Learning 	<p>TM: 1 x (2 x 50')</p> <p>BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]</p>	Diskusi kelompok mahasiswa dengan konsep hubungan profesi geodesi dengan notaris, hukum dan pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan konsep hubungan profesi geodesi dengan bidang lain 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa mempresentasikan tugas kuliah 	5%
4	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) konsep hubungan profesi geodesi dengan teknik sipil, problema tanah dan PWK tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep hubungan profesi geodesi dengan teknik sipil, 2. Konsep hubungan profesi geodesi dengan problema tanah 3. Konsep hubungan profesi geodesi dengan PWK 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ceramah 5. Discovery 1. Learning 	<p>TM: 1 x (2 x 50')</p> <p>BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]</p>	Diskusi kelompok mahasiswa dengan konsep hubungan profesi geodesi dengan teknik sipil, problema tanah dan PWK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan konsep hubungan profesi geodesi dengan bidang lain 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa mempresentasikan tugas kuliah 	10%
5	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) konsep kontrak kerja dan kerjasama tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kontrak kerja dan kerjasama 2. Etika kerjasama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Small Group Discussion. 3. Simulasi. 	<p>TM: 1 x (2 x 50')</p> <p>BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]</p>	Diskusi kelompok mahasiswa dengan konsep kontrak kerja dan kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan konsep kontrak kerja dan kerjasama 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam dalam menjelaskan kontrak kerja dan kerjasama 	10%
6	Mahasiswa mampu	1. konsep perusahaan	1. Ceramah.	TM: 1 x (2 x	Mahasiswa	1. Ketepatan	5%

	<p>menjabarkan (C1) dan menanggapi (A2) konsep perusahaan jasa outsourcing, prospek bidang outsourcing dan hak pekerja kontrak tanpa melihat catatan minimal 60% benar.</p>	<p>jasa outsourcing, 2. Penjelasan prospek bidang outsourcing 3. Konsep hak pekerja kontrak</p>	<p>2. Discovery Learning. 3. Cooperative Learning.</p>	<p>50') BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$</p>	<p>mendiskusikan konsep perusahaan jasa outsourcing, prospek bidang outsourcing dan hak pekerja kontrak</p>	<p>penjelasan konsep perusahaan jasa outsourcing, prospek bidang outsourcing dan hak pekerja kontrak 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas presentasi</p>	
7	<p>Mahasiswa mampu menjabarkan (C1) dan menanggapi (A2) tentang organisasi profesi di Indonesia dan sertifikat profesi tanpa melihat catatan minimal 60% benar.</p>	<p>1. Penjelasan tentang organisasi profesi di Indonesia 2. Kode etik organisasi 3. Sertifikat profesi</p>	<p>1. Ceramah. 2. Discovery Learning. 3. Cooperative Learning.</p>	<p>TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$</p>	<p>Mahasiswa mendiskusikan konsep tentang organisasi profesi di Indonesia dan sertifikat profesi</p>	<p>1. Ketepatan penjelasan tentang organisasi profesi di Indonesia dan sertifikat profesi 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran</p>	10%
8	<p>Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) konsep tentang pekerjaan, pengertian profesi dan professional mengenai syarat dan ciri ciri seorang professional tanpa melihat catatan minimal 60% benar.</p>	<p>1. Konsep tentang pekerjaan, pengertian profesi dan professional mengenai syarat dan ciri ciri seorang professional 2. Penjelasan peranan etika dalam profesi 3. Penjelasan 4. Penjelasan mengenai cara mengukur profesionalisme menurut Gilley &</p>	<p>1. Ceramah 2. <i>Small Group Discussion</i></p>	<p>TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$</p>	<p>Diskusi kelompok mahasiswa dengan konsep tentang pekerjaan, pengertian profesi dan professional mengenai syarat dan ciri ciri seorang professional</p>	<p>1. Ketepatan penjelasan konsep tentang pekerjaan, pengertian profesi dan professional mengenai syarat dan ciri ciri seorang professional 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran.</p>	5%

		Eggland (1989)					
9	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) masalah pembentukan organisasi profesi fungsi pokok organisasi profesi, kode Etik profesi, tanggung jawab moral dan faktor faktor pelanggaran kode etik tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep pembentukan organisasi profesi 2. Penjelasan fungsi pokok organisasi profesi, 3. Penjelasan kode Etik profesi, 4. Penjelasan tanggung jawab moral dan faktor faktor pelanggaran kode etik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Discovery 3. Learning 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan konsep pembentukan organisasi profesi fungsi pokok organisasi profesi, kode Etik profesi, tanggung jawab moral dan faktor faktor pelanggaran kode etik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan konsep masalah penyediaan tanah dan aspeknya 2. Keaktifan mahasiswa mempresentasikan tugas kuliah 	5%
10	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) pengertian etika komunikasi dikantor dan kesopanan, kesusilaan dan budi pekerti di kantor tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan pengertian etika komunikasi (D.B. Curtis, 1992 dan J.A Devito, 1997) 2. Komunikasi yang efektif (Steward L. Tubbs & Sylvia Moss) 3. Etika komunikasi dikantor 4. Kesopanan, kesusilaan dan budi pekerti di kantor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Discovery Learning 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan pengertian etika komunikasi dikantor dan kesopanan, kesusilaan dan budi pekerti di kantor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan pengertian etika komunikasi dikantor dan kesopanan, kesusilaan dan budi pekerti di kantor 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran 3. Keaktifan mahasiswa mempresentasikan tugas kuliah 	5%
11	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) penjelasan berbagai pelanggaran etika publikasi karya ilmiah Plagiat, peraturannya dan tindakan preventif dan representative tanpa melihat catatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan berbagai pelanggaran etika publikasi karya ilmiah 2. Pelanggaran Etika Perilaku dan Keilmuan (Scientific Misconduct) 3. Etika akademis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Small Group Discussion. 1. Simulasi. 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Mahasiswa mendiskusikan konsep plagiat dan peraturannya serta tindakan preventif dan representative	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan konsep plagiat dan peraturannya serta tindakan preventif dan representative 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi 	10%

	minimal 60% benar.	penulisan karya ilmiah 4. Pngijski menurut Pasal 1, Permendiknas No.17/2010 5. Tindakan preventif dan representative				pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam dalam menjelaskan tahapan industry memperoleh tanah	
12	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) penjelasan tahapan proses pengembangan karir profesi sebagai profesional di perusahaan / organisasi tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	1. Penjelasan penyalarsan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja 2. Penjelasan tahapan proses pengembangan karir profesi sebagai profesional di perusahaan / organisasi 3. Penjelasan Pengembangan Karir Sebagai Profesional 4. Tahap POTENSI, AKTUALISASI, POSISI, KOMPENSASI.	1. Ceramah 2. Small Group Discussion. 3. Simulasi.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Mahasiswa mendiskusikan penjelasan tahapan proses pengembangan karir profesi sebagai profesional di perusahaan / organisasi	1. Ketepatan penjelasan tahapan proses pengembangan karir profesi sebagai profesional di perusahaan / organisasi 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran 3. Keaktifan mahasiswa dalam dalam menjelaskan tahapan karir	5%
13	Mahasiswa mampu menjabarkan (C1) dan menanggapi (A2) konsep pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai profesional di bidang geospial dan level SKNI bidang Geospial tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	1. Konsep pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai profesional di bidang geospial 2. Penjelasan ciri-ciri pokok unit kompetensi 3. Konsep Standar Kompetensi Kerja Khusus (Skkk) dan Standar Kompetensi	1. Ceramah. 2. Discovery Learning. 3. Cooperative Learning.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Mahasiswa mendiskusikan konsep pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai profesional di bidang geospial dan level SKNI bidang Geospial	1. Ketepatan penjelasan konsep pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai profesional di bidang geospial dan level SKNI bidang Geospial 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi	10%

		Kerja Internasional (Skki) bidang geodesi/geospasial				pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam tugas presentasi	
14	Mahasiswa mampu menjabarkan (C1) dan menanggapi (A2) konsep Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI) dan arah kurikulum Teknik Geodesi untuk penyesuaian dengan SKKNI tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Framework Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI) 2. Pencapaian level pada KKNI melalui jalur pendidikan, profesi, industry dan otodidak 3. Penjelasan arah kurikulum Teknik Geodesi untuk penyesuaian dengan SKKNI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Discovery Learning. 3. Cooperative Learning. 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Mahasiswa mendiskusikan Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI) dan arah kurikulum Teknik Geodesi untuk penyesuaian dengan SKKNI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI) dan arah kurikulum Teknik Geodesi untuk penyesuaian dengan SKKNI 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. 	5%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Putu Jati Arsana, 2010.. Etika Profesi Insinyur : <i>Membangun Sikap Profesionalisme Sarjana Teknik</i> 2. Ismantoro Dwi Yuwono, 2007. <i>Memahami Berbagai Etika Profesi Dan Pekerjaan,</i> 3. Dwiantoro, L. & Rumsari. (2006). <i>Etiket di Tempat Kerja.</i> Kanisius: Yogyakarta. 4. Fernanda, D. (2003). <i>Etika Organisasi Pemerintah.</i> Lembaga Administrasi Negara: Jakarta. 5. Frans Magnis Suseno (1989). <i>Etika Dasar.</i> Kanisius: Yogyakarta 6. Willy Susilo, 2017. <i>Strategi Percepatan Pengembangan Mutu Pendidikan Tinggi Berbasis Kkni - Skkni</i> 					